

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia bukan sangat tidak mudah, karena sumber daya manusia yang berkualitas bukan hanya dilihat dari penguasaannya terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga dilihat dari sikap dan mentalitasnya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia bisa dengan meningkatkan kualitas pendidikannya, dengan pendidikan yang berkualitas dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas baik.

Sekolah salah satu wadah pendidikan yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, pengembangan dan kompetensi diri siswa itu sendiri sesuai dengan perkembangan jaman.

Adapun bidang pelaksanaan manajemen pendidikan mencakup penataan sumber daya yang mendukung penyelenggaraan pendidikan, yaitu: tenaga kependidikan, peserta didik, sumber belajar (kurikulum), sarana dan prasarana, keuangan, tata laksana, organisasi sekolah, dan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Kepala Sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah dikatakan berhasil jika dapat meningkatkan kinerja guru melalui berbagai macam unsur kegiatan pembinaan terhadap kompetensi guru ketika dilakukan pembelajaran di sekolah. Maka kepala sekolah harus bisa melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sebagai manajer pendidikan, pemimpin pendidikan, *supervisor* pendidikan dan *administrator* pendidikan.

Secara umum tugas dan peran Kepala Sekolah dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah, dijelaskan bahwa seorang Kepala Sekolah harus memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.

Kepala Sekolah merupakan kepribadian yang paling menentukan bagi maju mundurnya sekolah, hal ini karena seorang kepala sekolah berfungsi sebagai manajer sekaligus sebagai *leader*. Sebagai Sedangkan sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu membuat perencanaan, melaksanakan, mengatur, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan program baik yang berkenaan dengan program pembelajaran maupun yang berkaitan dengan administrasi sekolah. *Leader* ia harus mampu menggerakkan, mengarahkan dan

mengoptimalkan kinerja guru, artinya guru dapat melaksanakan tugas secara efektif dan efisien,

Jika kepemimpinan berjalan secara efektif maka akan meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru secara profesional sehingga guru dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Mutu pendidikan disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu : *input*, proses, dukungan lingkungan dan sarana prasarana. *Input* (masukan) berkaitan dengan kondisi anak didik (minat, bakat, potensi, motivasi dan sikap) sedangkan proses berkaitan dengan penciptaan suasana pembelajaran, dalam hal ini banyak ditentukan pada kreativitas pengajar (guru). Dukungan lingkungan dihubungkan dengan suasana yang menunjang pembelajaran, seperti: lingkungan keluarga, masyarakat dan alam sekitar. Sarana prasarana dalam hal ini merupakan perangkat yang memfasilitasi pembelajaran seperti : gudang, alat-alat laboratorium, komputer dan sebagainya.

Upaya perbaikan mutu pendidikan adalah tugas bersama dalam menjawab setiap tantangan terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, maka supervisor penting untuk dilaksanakan. Supervisor merupakan faktor penting dalam pelaksanaan perbaikan pendidikan dan pengajaran secara keseluruhan. Pertumbuhan kemampuan dan pengetahuan guru dapat dilihat sebagai salah satu tujuan dilaksanakan supervisor dalam rangka pencapaian perbaikan mutu pendidikan dan pengajaran. Supervisor yang baik tentunya disertai dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik.

Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan supervisor, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (E. Mulyasa, 2004). Dari hasil supervisor ini dapat diketahui kelemahan dan sekaligus keunggulan guru dalam proses pengajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan dan selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulan dalam melaksanakan pembelajaran.

Kenyataan guru dalam proses pembelajaran pada saat ini masih beragam. Masalah yang berkaitan dengan kondisi guru anantara lain adanya perbedaan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru belum sepenuhnya dilandasi kompetensi atau kehandalan yang memadai, sehingga berakibat pada rendahnya kinerja profesionalnya dalam merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi pembelajaran. Guru merupakan unsur utama yang paling menentukan keberhasilan pendidikan maka seorang guru diwajibkan memiliki, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki niat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (UU No 14 tahun 2005). Kompetensi guru tersebut harus ditingkatkan secara terus menerus agar menghasilkan guru yang berkualitas dan profesional. Guru sebagai sumber daya manusia yang ada di sekolah harus selalu mempunyai inovasi dan kreatifitas dalam pembelajaran dan pengembangan diri untuk kemajuan kompetensinya secara individu. Kompetensi yang harus dimiliki guru berdasarkan pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Guru profesional tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar, dan metode yang tepat, akan tetapi mampu memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan. Dengan profesionalisme guru, maka guru masa depan tidak tampil lagi sebagai pengajar (*teacher*), seperti fungsinya yang menonjol selama ini, tetapi beralih sebagai pelatih (*coach*), pembimbing (*counselor*), dan manajer belajar (*learning manager*) (Kunandar, 2011: 50). Dengan demikian keprofesionalisme guru sangat diharapkan mendapat tempat yang penting dikalangan sekolah, baik dari kepala sekolah, sesama pendidik dan kependidikan, peserta didik dan orang tua untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dari segi akhlak maupun dari segi kompetensi sebagai pendidik.

Kegiatan supervisor dipandang perlu untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran dan dengan perkembangan pendidikan yang semakin pesat, menuntut guru menjadi seorang yang berkembang pula di setiap tahunnya dan semakin profesional dalam mengajar, sehingga supervisor perlu dilakukan secara efektif agar kekurangan dari guru dan pelaksanaan supervisor juga dapat segera diatasi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat bahwa dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, peran kepala sekolah sebagai supervisor sangatlah penting, kepala sekolah dapat memberikan bantuan, bimbingan, ataupun layanan kepada guru dalam menjalankan tugas ataupun dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran. Akan tetapi kenyataannya peran kepala sekolah sebagai supervisor belum sepenuhnya menjalankan fungsi dan perannya secara maksimal.

Melalui peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru, Peneliti memilih SMK Negeri 1 Raman Utara sekolah kejuruan Lampung Timur yang berbasis teknik. SMK Negeri 1 Raman Utara Lampung berlokasi di jalan SMK Negeri Raman Endra Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Sekolah ini merupakan sekolah rujukan yang memiliki akreditasi B dan menjadi sekolah pertama di Lampung yang menjadi sekolah binaan Safety Riding Honda dan merupakan salah satu sekolah favorit di Lampung Timur untuk jenjang SMK dengan banyak prestasi.

Dari hasil pengamatan pada tanggal 5 -12 Agustus 2020 di SMK Negeri 1 Raman Utara dilihat dari Kepala Sekolah dalam menjalankan aktivitas sekolahnya cukup disiplin. Tampak pada aktivitas dan kedisiplinan seperti jam masuk dan jam pulang sekolah selalu tepat waktu. Kepala Sekolah turut menggiatkan pertemuan Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS). Salah satu pengawas dan kepala sekolah turut mendampingi guru dalam kegiatan supervisi.

Berdasarkan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, peneliti mendapatkan informasi bahwa kegiatan supervisor yang dilakukan oleh kepala sekolah pada pelaksanaan pembelajaran yang di bantu oleh guru-guru belum maksimal. Kepala sekolah tidak mempunyai banyak waktu untuk melakukan supervisi pada pelaksanaan pembelajaran karena beban tugasnya cukup banyak. Dengan keterbatasan tersebut, Kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi meminta bantuan pada wakil kepala sekolah dan guru-guru yang dianggap senior untuk membantunya melakukan supervisi akademik. Namun yang menjadi permasalahannya adalah wakil kepala sekolah tidak semuanya berkompentensi untuk melakukan supervisor. Begitu juga dengan guru-guru yang senior yang tidak dapat melakukan supervisi secara optimal dikarenakan alasan kesibukannya.

Ditinjau dari fasilitas (sarana dan prasarana) umumnya telah memiliki berbagai fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan mutu sekolah, seperti: perpustakaan, ruang laboratorium, ruang Komputer, Bengkel, UKS, dan Mushola yang berada ditengah bangunan. Kondisi sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Raman Utara sudah cukup memadai namun sangat disayangkan belum termanfaatkan secara maksimal, begitu juga dengan perawatannya masih belum dikelola dengan baik.

Dari paparan di atas, usaha manajemen supervisor meningkatkan kompetensi profesional guru menuntut pelaksanaan supervisor yang efektif dan efisien. Persoalannya adalah kenapa harus dilaksanakan Supervisor karena kenyataan yang terjadi dilapangan menunjukkan:

- 1) Kurangnya motivasi guru untuk mendapatkan supervisor
- 2) Guru dalam membuat perangkat pembelajaran masih 80% yang membuat dengan benar.
- 3) Kemampuan menggunakan media pembelajaran masih kurang maksimal.

Berbagai Upaya dalam peningkatan kompetensi profesional guruyang dilakukan oleh Kepala sekolah dengan melalui berbagai pelatihan, studi banding, maupun pembinaan dari dinas pendidikan sehingga terlihat kemajuan dan semangat kerja guru di SMK Negeri 1 Raman Utara.

Berbagai Prestasi yang telah diraih SMK Negeri 1 Raman Utara, baik prestasi akademik maupun non akademik untuk setiap tahunnya. Siswa, SMK yang bersekolah di SMK Negeri 1 Raman Utara mampu meningkatkan kualitas mutu pendidikan sehingga mampu bersaing ditingkat nasional, regional, ataupun internasional membutuhkan kerja keras secara akademik SMK Negeri 1 Raman Utara. Adapun masalah yang di temukan ialah

Tabel. 01 Hasil Prasurvei Penelitian

No	Masalah kegiatan Guru	Persentasi
1.	Masalah persiapan mengajar	60%
2.	Masalah pelaksanaan pembelajaran	50%
3.	Masalah penggunaan metode dan sarana / prasarana	40%
3.	Masalah evaluasi pembelajaran ( pretes / postes )	70%
4.	Masalah Penilaian Pembelajaran ( pengayaan / remedial )	55%
Jumlah persentasi		275%/5 = 55%

Sumber: Hasil Observasi di SMKN 1 Raman Utara dalam pra-survey

Pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti mencari jawaban dalam persoalan seberapa jauh Peran Supervisor Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian berfungsi untuk membatasi studi, yaitu membatasi bidang-bidang yang akan diteliti. Namun, fokus penelitian pada jenis penelitian kualitatif bersifat tentatif, maksudnya penyempurnaan rumusan fokus masalah itu masih tetap dilakukan sewaktu peneliti sudah berada di latar penelitian. Dapat dipahami, kepastian tentang fokus dan masalah itu yang menentukan adalah keadaan di lapangan.

Maka berdasarkan latar belakang masalah di atas, secara umum judul yang akan diteliti adalah tentang peran supervisor kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMKN 1 Raman Utara. Namun, secara khusus akan difokuskan kepada rumusan masalah berikut:

### **1. Rumusan Masalah**

Dalam penulisan proposal tesis ini permasalahan yang akan dibahas difokuskan kepada rumusan masalah dan tujuan penelitian adapun rumusan masalahnya ialah:

- a. Bagaimanakah Peran supervisor kepala sekolah di SMK Negeri 1 Raman Utara?
- b. Bagaimanakah peningkatan Kompetensi Profesional guru di SMK Negeri 1 Raman Utara?
- c. Bagaimanakah hasil analisis Peran supervisor kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMK Negeri 1 Raman Utara?
- d. Bagaimana kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap peran supervisor kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri 1 Raman Utara?

### **2. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan dalam bentuk:

- a. Mendeskripsikan peran Kepala sekolah sebagai supervisi di SMK Negeri 1 Raman Utara

- b. Mendeskripsikan kompetensi profesional guru di SMK Negeri 1 Raman Utara
- c. Mendeskripsikan hasil analisis peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMK Negeri 1 Raman Utara.
- d. Mendeskripsikan kekurangan dan kelebihan peran Kepala sekolah sebagai supervisor di SMK Negeri 1 Raman Utara

### **3. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tesis ini selain dapat memberikan manfaat teoritis, juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan pedoman bagi Kepala SMK Negeri 1 Raman Utara dalam melaksanakan tugas manajerial kepala sekolah dalam melaksanakan peran dan fungsinya sebagai supervisor
- b. Sebagai bahan pedoman dan acuan bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan tugas kegiatan belajar mengajar.
- c. Sebagai bahan pengembangan kajian dan konsep yang lebih mendalam tentang supervisi akademik dan profesionalisme guru.
- d. Sebagai bahan kajian teoritis bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian mengenai Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Dalam penelitian peran supervisor kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMK Negeri 1 Raman Utara Lampung Timur .